



► KESEJAHTERAAN PENDUDUK

## Program Kepesertaan KB Diperluas

UMBULHARJO—Pemerintah Kota Jogja tengah mendorong masyarakat di wilayahnya untuk memperluas penggunaan program keluarga berencana (KB). Meski laju pertumbuhan penduduk di kota pelajar masih dinilai stabil namun penggunaan KB tetap didorong guna mengoptimalkan pengendalian penduduk.

Berdasarkan catatan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja, pertumbuhan penduduk di wilayah setempat berada di angka 0,98%, dengan jumlah penduduk di kisaran 435.936 jiwa atau 1,2 anak per kepala keluarga.

Angka itu tergolong stabil dibanding dengan rata-rata pertumbuhan penduduk nasional yang berada di angka dua persen. Hanya, laju pertumbuhan penduduk yang stabil ini rupanya tidak diikuti oleh ketercapaian kepesertaan KB pada pasangan subur. Sampai dengan Juli 2022 kepesertaan KB masih 53,63%.

"Angka kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi memang masih tinggi di Jogja, namun angka pertumbuhan penduduk rendah," kata Kepala DP3AP2KB Kota Jogja, Edy Muhammad, Rabu (31/8).

Menurut Edy, hal ini disebabkan oleh para pasangan subur masih terpaku pada pola KB tradisional semacam senengama terputus (ejakulasi di luar) atau dengan cara kalender yakni dengan menghitung masa subur. Pihaknya saat ini tengah mendorong agar para pasangan usia subur lebih memilih program KB yang telah banyak tersedia untuk membangun kesadaran pengendalian penduduk.

"Saat ini jumlah pasangan usia subur ada di angka 37.971 pasangan dengan kebutuhan KB yang belum terpenuhi 24,12 persen. Sosialisasi terus kami gencarkan bahkan kepada pasangan yang baru menikah," ujarnya.

Sampai saat ini tercatat telah ada sebanyak 19.486 peserta KB aktif di Kota Jogja dengan jenis KB tertinggi adalah IUD 6.962, kondom 4.511, serta suntik 4.425. Sementara dilihat dari capaian per wilayah, kepesertaan KB tertinggi berada di Kemantren Mergansan dengan angka 65%.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi mengungkapkan, perluasan program KB bertujuan untuk membentuk ketahanan keluarga sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jogja 2017-2022. Menurutnya, RPJMD telah memuat serangkaian program yang arah kebijakannya bertumpu pada kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya. (Yusef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005